

# **PERSPEKTIF KRISTEN TERHADAP FILSAFAT PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA DALAM KONTEKS MERDEKA BELAJAR**

Romy Ferderik Alapu  
01307190017@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Pendidikan Kristen dibangun berdasarkan keyakinan pada kebenaran Alkitab. Setiap tulisan pada Alkitab memberikan pedoman sekaligus mengarahkan praktik pendidikan Kristen agar selaras dengan tujuan pendidikan Kristen. Namun pada kenyataannya, praktik pendidikan Kristen tidak sesuai dengan tujuan pendidikan Kristen. Ini karena pendidikan Kristen dijalankan di atas filsafat pendidikan yang tidak berdasar pada Alkitab. Filsafat pendidikan sekuler memberikan beberapa manfaat bagi pendidikan Kristen namun tidak dapat dijadikan dasar yang sah pada pendidikan Kristen. Tujuan penulisan paper ini adalah untuk mengkaji perspektif Kristen terhadap filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam konteks merdeka belajar. Metode yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah kajian literatur. Dalam merdeka belajar, siswa tidak hanya bebas mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan bakatnya, namun dapat mempraktekan pengetahuan dan pengalaman belajarnya sesuai nilai-nilai karakter yang diyakini. Tujuan dari merdeka belajar KHD adalah pendidikan yang memberikan kebebasan bagi setiap orang untuk mengembangkan dirinya searah dengan bakat yang relevan secara global dan kepribadian bangsanya. Perspektif Kristen menolong seorang pendidik Kristen untuk menghadirkan pembelajaran berdasarkan prinsip iman Kristen. Pada akhirnya pendidikan Kristen harus dibangun berdasarkan filsafat pendidikan Kristen dengan berlandaskan pada Alkitab. Saran adalah untuk melakukan penelitian yang melibatkan observasi langsung di lapangan agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam dan akurat terkait permasalahan yang dibahas.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kristen, Ki Hadjar Dewantara, merdeka belajar

## **ABSTRACT**

Christian education is built on a belief in Bible truth. Every writing in the Bible provides guidance and at the same time directs the practice of Christian education so that it is in line with the goals of Christian education. But the practice of Christian education is not under the goals of Christian education. This is because Christian education is based on a philosophy of education that is not based on the Bible. Secular educational philosophy provides several benefits for Christian education but cannot be used as a valid basis for Christian education. The purpose of this paper is to examine the Christian perspective on Ki Hajar Dewantara's educational philosophy in the context of independent learning. The method used in writing this paper is a literature review. In independent learning, students are not only free to learn everything related to their talents but can practice their knowledge and learning experiences according to the character values they believe in. The purpose of independent learning of KHD is education that gives freedom for everyone to

develop themselves in line with globally relevant talents and the personality of their nation. The Christian perspective helps a Christian educator to present a learning based on the principles of the Christian faith. In the end, Christian education must be built on the philosophy of Christian education based on the Bible. Suggestions are to conduct research that involves direct observation in the field to get a deeper and more accurate understanding of the issues discussed

**Keywords:** Christian education, Ki Hadjar Dewantara, freedom to learn.



# PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VI SD MELALUI PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Romy Ferderik Alapu  
01307190017@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan kebiasaan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat terhadap pendidikan akan menunjukkan perhatian, kesukaan, keterlibatan, dan minat belajar. Kebiasaan belajar merupakan respons terhadap kegiatan belajar, yang dapat berupa antusiasme, perhatian, rasa ingin tahu, dan kesenangan. Namun pada kenyataannya siswa merespons pembelajaran dengan kurang memperhatikan, mengobrol dengan teman, dan berjalan-jalan di kelas. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan peningkatan minat siswa kelas VI SD melalui lembar kerja peserta didik (LKPD). Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam sebuah pembelajaran, seorang guru Kristen menuntun siswa untuk meningkatkan bakat dan minat serta memahami rencana Allah pada dirinya. Siswa memiliki kemerdekaan untuk belajar dengan mengembangkan bakatnya sesuai dengan minatnya masing-masing. Kemerdekaan belajar berarti siswa meningkatkan kualitasnya tanpa membatasi diri pada aspek pengetahuan saja. Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan LKPD dapat meningkatkan minat belajar dari 75% menjadi 95%, dan siswa merespon pembelajaran dengan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Saran bagi guru untuk memperhatikan petunjuk LKPD agar siswa tidak hanya mengikuti panduan tugas yang ada di LKPD tanpa melakukan proses berpikir kritis.

**Kata Kunci:** Minat belajar, lembar kerja peserta didik, merdeka belajar, guru Kristen

## ABSTRACT

Interest in learning is a factor that determines students' learning habits in the learning process. When students have an interest in education, they will show attention, liking, involvement, and interest in learning. Study habits are a response to learning activities, which can be in the form of enthusiasm, attention, curiosity, and pleasure. But students respond to learning by paying less attention, chatting with friends, and walking around in class. Therefore, researchers tried to use student worksheets (LKPD). The purpose of this study was to describe the increased interest of sixth-grade elementary school students through student worksheets (LKPD). This research method is descriptive qualitative. In a study, a Christian teacher guides students to increase their talents and interests and understand God's plan for them. Students have the freedom to learn by developing their talents according to their respective interests. Learning independence means that students improve their quality without limiting themselves to the knowledge aspect. The results of this study are the learning process with LKPD can increase interest in learning from 75% to 95%, and students respond to learning by being involved in learning

activities. Suggestions for teachers to pay attention to the LKPD instructions so that students do not just follow the task guides in the LKPD without doing a critical thinking process.

**Keywords:** Interest in learning, student worksheets, independent learning, Christian teachers

